ABSTRAK

Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan: bagaimana pandangan para filosof tentang segala sesuatu yang ada?. Apa yang menjadi penyebab perbedaan antara Plato dan Aristoteles menegnai hakekat segala sesuatu? Dan bagaimana pandangan Plato dan Aristoteles menegnai hakekat segala sesuatu?. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dan menggunakan metode pendekatan historis. Sementara itu metode analisi data menggunakan metode komparasi. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa pandangan para filosof tentang segala sesuatu yang ada adalah bahwa dibalik semua yang bermacam- macam ini terdapar sesuatu yang bersifat tetap dan tidak mengalami perubahan dan itulah sumber segala sesuatu yang ada di alam ini. Sedangkan yang menyebabkan perbedaan antara Plato dan Aristoteles mengenai hakekat segala sesuatu adalah karena pemikiran Aristoteles di dasari oleh adanya pandangan Plato yang melihat bahwa idea adalah hakekat dari yang ada ini. Tetapi justru Aristoteles melihat bahwa yang menjadi hakekat sesungguhnya adalah yang berubah dan bermacam- macam ini.

Kata kunci: Hakekat segala sesuatu; Plato; Aristoteles; Filsafat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id